

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif dengan metode korelasi. Tujuan dari penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode baik kode diagnosis maupun kode tindakan dan metode korelasi untuk menjelaskan penyebab dan akibat dari suatu fenomena atau kejadian. Hal selanjutnya yang adalah peneliti akan melakukan uji statistic dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

1. Variable Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah kelengkapan informasi medis pada dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keakuratan kodefikasi diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen (X)				
Kelengkapan informasi medis pasien rawat inap BPJS	Kelengkapan informasi medis adalah kelengkapan penunjang	<i>Checklist</i>	Kelengkapan informasi medis diukur menggunakan scoring :	Nominal

	<p>dalam penentuan kode diagnosis dan tindakan dengan melakukan penelusuran pada dokumen rekam medis rawat inap sebelum di kode menggunakan ICD 10 maupun ICD 9 CM</p>		<p>-Nilai 0 untuk informasi medis tidak lengkap (Tidak adanya kelengkapan komponen disetiap lembar formulir mengenai pelayanan yang diberikan kepada pasien secara lengkap, mulai dari laporan operasi, lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT), pemeriksaan penunjang, dan <i>resume medis</i>. Jika di salah satu komponen formulir dalam dokumen rekam medis tersebut tidak ada maka dinyatakan tidak lengkap)</p> <p>-Nilai 1 untuk informasi medis lengkap (Adanya kelengkapan komponen disetiap lembar formulir mengenai pelayanan yang diberikan kepada pasien secara lengkap, mulai dari laporan operasi, lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT), pemeriksaan penunjang, dan</p>	
--	--	--	---	--

			<i>resume medis</i> . Jika di salah satu komponen formulir dalam dokumen rekam medis tersebut ada maka dinyatakan lengkap)	
Variabel Dependen (Y)				
Keakuratan kode diagnosis	Keakuratan kode adalah ketepatan petugas dalam memberikan kode pada dokumen rekam medis rawat inap yang telah ditulis oleh dokter, dokter gigi, bidan atau tenaga kesehatan lain sudah sesuai dengan aturan dan tata cara dalam ICD 10 dan ICD 9 CM	<i>Checklist</i>	Keakuratan kode diagnosis diukur menggunakan scoring : -Nilai 0 untuk kode diagnosis tidak akurat -Nilai 1 untuk kode diagnosis akurat	Nominal
Hubungan Korelasi (X,Y)				
Kelengkapan Informasi Medis terhadap Keakuratan Kode Diagnosis	Hubungan Kelengkapan informasi medis terhadap keakuratan kode adalah mengetahui pengaruh variabel independent (variabel bebas) yaitu	<i>Chi Square</i>	Uji hubungan diukur menggunakan skoring : Jika $p > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat diartikan terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis terhadap	Ordinal

	kelengkapan informasi medis terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu keakuratan kode diagnosis, yang ditentukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menentukan apakah kelengkapan informasi medis berpengaruh terhadap keakuratan kode diagnosis		keakuratan kode diagnosis Jika $p \leq 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima dapat diartikan tidak terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis terhadap keakuratan kode diagnosis	
--	---	--	---	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS pada triwulan 2 yaitu bulan April - Juni tahun 2023 di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang yang berjumlah 492 dokumen.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagian dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS pada tahun 2023 di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang. Besar sampel pada penelitian dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{492}{1 + (492 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{492}{1 + (492 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{492}{1 + 4,92}$$

$$n = 83,1 \text{ DRM}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) yaitu 0,1%

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 83 rekam medis dari 492 populasi.

3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* yang dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.5 Alat dan Bahan yang Digunakan

3.5.1 Instrumen Peneletian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati dengan cara melihat keterisian informasi medis pada dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS tahun 2023 di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti lengkap dan tidak lengkap.

2. Checklist

Checklist yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi berupa checklist dengan pengukuran data yang digunakan yaitu skala Guttman. Berdasarkan tingkat kelengkapan informasi dan ketepatan kode dalam melaksanakan tindakan verifikasi dengan jawaban “tidak lengkap” dan “tidak akurat” mendapatkan skor 0 dan jawaban “lengkap” serta “akurat” mendapatkan skor 1. Hasil yang ditampilkan berupa prosentase untuk menilai tingkat akurasi kelengkapan dan ketepatan pada dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS tahun 2023 di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang.

3.6 Urutan Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No.D-9A, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65111.

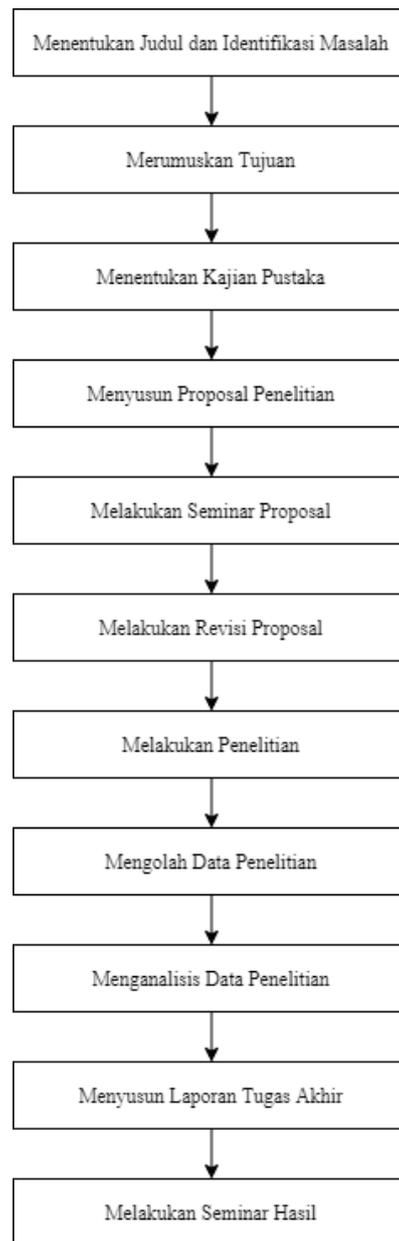
3.6.2 Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Februari 2024. Berikut adalah rincian kegiatan penelitian:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					Jan	2024				
		Aug	Sep	Okt	Nov	Des		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Identifikasi masalah	■										
2.	Pengumpulan referensi	■										
3.	Pengajuan judul	■										
4.	Pembuatan proposal	■	■									
5.	Perbaikan proposal		■	■	■							
6.	Seminar proposal					■						
7.	Perbaikan hasil seminar proposal					■						
8.	Pengumpulan data						■	■				
9.	Analisis data							■	■			
10.	Penyusunan laporan								■	■	■	
11.	Seminar hasil penelitian											■

3.6.3 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.7 Manajemen Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh dari hasil penulisan diagnosis oleh dokter yang merawat dan pengkodean oleh petugas kodifikasi. Berkas rekam medis yang diteliti adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap

BPJS pada tahun 2023 di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang.

3.7.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti. Observasi Pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati kelengkapan informasi dan ketepatan pemberian kode pada dokumen rawat inap pasien BPJS di RS TNI AD Bhirawa Bhakti.

3.7.3 Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi *checklist*, kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini dengan bantuan perangkat lunak. Berikut merupakan tahapan pengolahan data :

A. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan dengan bantuan lembar *checklist* mengenai kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis.

B. *Coding*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan proses memberi tanda pada lembar *checklis* dan memberikan skor bagaimana tingkat kelengkapan informasi medis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen Rekam Medis.

C. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses dimana peneliti menata kembali data yang telah diperoleh dimana setiap pernyataan sudah diberi kode dan dikelompokkan kemudian dihitung dan dijumlahkan untuk mengetahui berapa hasil data yang diperoleh.

D. *Entry Data*

Hasil dari data penelitian yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi IBM SPSS Statistik 25 untuk dilakukan analisis data.

E. *Cleanning*

Peneliti mengecek kembali hasil analisis data apakah sudah sesuai, hal ini berfungsi untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam perhitungan dan akan dilakukan pembetulan serta koreksi kembali.

3.7.4 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi mengenai persentase kelengkapan dan keakuratan yang dihasilkan yang nantinya data akan disajikan dalam bentuk tabel.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS di RS TNI AD Bhirawa Bhakti Malang. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-square, untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas data berbentuk nominal. Uji statistik Chi-square dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 dengan dasar pengambilan :

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $p > 0,05$ artinya ada hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS.
- b. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika nilai $p \leq 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS.